

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Data yang didapatkan dari penelitian ini merupakan data yang berkaitan dengan Motivasi Belajar dan Etika Belajar Siswa di SMA N 3 Kota Jambi yang sebelumnya telah dilaksanakan penghimpunan data dan pelaksanaan penelitian melalui kuesioner secara online pada tanggal 6 Januari – 16 Januari 2021. Peneliti melaksanakan penelitian ini secara online dikarenakan pandemi virus covid 19 yang melanda dunia sejak akhir tahun 2019 termasuk Indonesia hingga saat ini, hal tersebut menyebabkan banyak sektor yang tidak dapat melangsungkan kegiatan sehari-hari secara normal termasuk dalam sektor pendidikan dimana pemerintah memutuskan untuk menutup sementara sekolah sejak awal tahun 2020 hingga waktu yang belum dapat ditentukan. Peneliti, dosen pembimbing serta Guru Bimbingan dan Konseling SMA N 3 Kota Jambi sepakat untuk melaksanakan penelitian skripsi secara daring.

Angket pada penelitian ini dibuat dengan bantuan Google Formulir yang kemudian disebarkan melalui aplikasi Whatsapp kepada sampel yang telah dipilih sehingga para sampel penelitian dapat mengisi angket penelitian dari rumah dan meminimalisir tatap muka. Penelitian ini dilakukan pada kelas X IPS dengan jumlah keseluruhan 85 sampel. Hasil deskripsi data melalui

rumus Regresi Sederhana. Berikut di bawah ini hasil distribusi pengelolaan jawaban angket dapat dilihat pada table berikut:

Table.4.1 Deskripsi data hasil pengolahan jawaban responden.

Responden	Jumlah		Responden	Jumlah	
	X	Y		X	Y
R1	10	13	R43	23	16
R2	20	19	R44	26	17
R3	22	17	R45	20	17
R4	11	19	R46	26	17
R5	27	16	R47	24	18
R6	25	15	R48	23	17
R7	21	13	R49	27	14
R8	23	12	R50	27	19
R9	24	17	R51	18	10
R10	23	14	R52	24	15
R11	25	17	R53	21	12
R12	21	14	R54	19	16
R13	19	15	R55	23	18
R14	23	12	R56	27	18
R15	23	15	R57	27	19
R16	21	14	R58	17	13
R17	27	19	R59	21	15
R18	26	18	R60	18	10
R19	18	19	R61	27	17
R20	20	12	R62	27	15
R21	24	16	R63	22	13
R22	25	17	R64	27	19
R23	17	17	R65	21	16
R24	27	16	R66	23	12
R25	22	15	R67	27	19
R26	20	14	R68	23	12
R27	22	18	R69	16	11
R28	24	15	R70	27	15
R29	27	19	R71	23	17
R30	27	18	R72	24	16
R31	27	19	R73	27	17
R32	16	19	R74	19	13
R33	27	19	R75	20	14
R34	23	12	R76	20	8
R35	22	13	R77	27	19
R36	27	19	R78	26	16
R37	27	18	R79	25	17
R38	27	19	R80	11	11
R39	27	18	R81	21	14
R40	27	19	R82	20	17
R41	27	18	R83	24	16
R42	22	18	R84	21	17
			R85	20	13
Total				1945	1345
Maksimal				27	19
Minimal				10	8

Tabel.4.2 Deskripsi data hasil pengolahan jawaban per item

No item	Jumlah X	No item	Jumlah Y
Item 1	75	Item 1	77
Item 2	80	Item 2	66
Item 3	59	Item 3	77
Item 4	78	Item 4	63
Item 5	77	Item 5	54
Item 6	56	Item 6	71
Item 7	53	Item 7	77
Item 8	53	Item 8	72
Item 9	78	Item 9	81
Item 10	79	Item 10	80
Item 11	82	Item 11	85
Item 12	55	Item 12	71
Item 13	73	Item 13	84
Item 14	78	Item 14	82
Item 15	83	Item 15	58
Item 16	83	Item 16	34
Item 17	68	Item 17	58
Item 18	84	Item 18	79
Item 19	84	Item 19	76
Item 20	67	Total	1345
Item 21	61		
Item 22	76		
Item 23	78		
Item 24	67		
Item 25	57		
Item 26	79		
Item 27	78		
Total	1945		

Data diatas diperoleh dari penyebaran angket penelitian yang terdiri dari 85 responden yang terdiri dari 46 item pernyataan yang berkaitan dengan Motivasi belajar terhadap etika belajar siswa di SMA N 3 Kota Jambi.

4.1.1. Gambaran Etika Belajar (Y) siswa di SMA N 3 Kota Jambi

Etika Belajar (Y) adalah variabel *independent* atau variabel Y. Nilai variabel Y diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari 19 item pernyataan yang diberikan kepada 85 responden. Dari data diperoleh nilai tertinggi 19 dan nilai terendah 8.

Hasil perhitungan deskriptif data Etika Belajar (Y) dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.3. Distribusi Data Gambaran Etika Belajar (Y) berdasarkan pengolahan Kontinum Interval Normatif (KIN) (n=85)

No	Klasifikasi	Interval	Kelas Interval	Frekuensi	%
1	Tinggi	4	16-19	50	54,2
2	Sedang	4	12-15	29	36,1
3	Rendah	4	8-11	6	10.04
Jumlah				85	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa pada umumnya etika belajar yang didapat oleh siswa SMA N 3 Kota Jambi masuk kedalam klasifikasi tinggi dengan persentase 54,2% dan frekuensi terbanyak yaitu 50 siswa dari 85 siswa. Namun masih terdapat 8 siswa yang masih sangat rendah dalam etika belajarnya.

Selanjutnya peneliti memaparkan hasil nilai etika belajar berdasarkan masing-masing indikator

Tabel 4.4. Deskripsi Rata-Rata (Mean) dan Persentase (%) etika belajar (Y) Berdasarkan Indikator (n = 86)

No	Indikator	Skor						
		Ideal	Maks	min	$\Sigma(\text{sigma})$	Mean	%	Ket
1	Keterampilan (10)	10	10	5	699	8.22	84,2	Tinggi
2	Diri Sendiri (9)	9	9	4	642	7.55	84	Tinggi
	Keseluruhan (19)	19	19	8	1341	15.77	84,03	Tinggi

Dari tabel di atas terlihat bahwa indikator keterampilan mencapai skor ideal, dan berada pada klasifikasi tinggi. Untuk Indikator diri sendiri mencapai skor ideal dan berada pada klasifikasi tinggi. Jika dijumlahkan keseluruhan indikator, variabel **etika belajar** telah mencapai skor ideal dengan skor maksimal 19 dan persentase **84.03%** berada pada klasifikasi tinggi.

4.1.2. Gambaran perilaku Etika Belajar Siswa (Y) di SMA N 3 Kota Jambi

Nilai variabel Y diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari 27 item pernyataan yang diberikan kepada 85 responden. Dari data diperoleh nilai tertinggi 27 dan nilai terendah 10. Hasil perhitungan deskriptif data Etika Belajar Siswa (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5. Distribusi Data Gambaran Motivasi Belajar (Y) berdasarkan pengolahan Kontinum Interval Normatif (KIN)

(n=85) :

No	Klasifikasi	Interval	Kelas Interval	Frekuensi	%
1	Tinggi	6	22-27	57	67
2	Sedang	6	16-21	25	29,4
3	Rendah	6	10-15	3	4,1
Jumlah				85	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa pada umumnya perilaku Motivasi Belajar siswa SMA N 3 Kota Jambi “Tinggi” dengan persentase tertinggi, yaitu 67% dan frekuensi terbanyak yaitu 57 siswa, yang artinya 57 dari 85 siswa sudah memiliki perilaku motivasi belajar yang baik. Namun, masih ada 3 siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah.

Selanjutnya peneliti memaparkan hasil nilai perilaku religiositas siswa berdasarkan masing-masing indikator pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6. Deskripsi Rata-Rata (Mean) dan Persentase (%) perilaku motivasi belajar (Y) Berdasarkan Indikator (n = 185)

No	Indikator	Skor						
		ideal	Maks	Min	$\Sigma(\text{sigma})$	Mean	%	ket
1	Inheren (14)	14	14	4	942	11.08	78	sedang
2	Eksheren (13)	13	13	6	1003	11.8	90,76	Tinggi
	keseluruhan	27	27	10	1945	22.88	84,7	tinggi

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa skor ideal adalah

skor tertinggi yang seharusnya didapat dari setiap indikator, skor maksimal adalah nilai tertinggi yang ternyata didapat dari setiap indikator, skor minimal adalah skor terendah yang didapat dari setiap indikator, sigma adalah skor keseluruhan jawaban yang diperoleh dari setiap indikator, dan mean adalah skor rata-rata yang diperoleh dari setiap indikator (hasil dari skor keseluruhan dibagi jumlah siswa/responden).

Dari hasil perhitungan didapat bahwa indikator inheren mencapai skor ideal dan berada pada klasifikasi sedang. Untuk Indikator eksheren mencapai skor ideal dan berada pada klasifikasi tinggi. Jika dijumlahkan keseluruhan indikator, variabel **Motivasi Belajar** mencapai skor ideal dengan skor maksimal 27 dan persentase **84.7%** berada pada klasifikasi tinggi.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan menggunakan alat uji Kolmogorov Smirnov (K-S) untuk menguji Good of Fit guna membandingkan skor observation dengan satuan sebaran teoritis tertentu dibantu dengan SPSS 26.

Berikut merupakan dasar penafsiran dalam pengambilang

keputusan uji normalitas:

1. Jika nilai signifikan $>0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan $<0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusikan normal.

Data yang diperoleh dari penyebaran angket online kepada responden selanjutnya diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dengan hasil sebagai berikut:

Table.4.7 Hasil Uji Normalitas one-sample kolmogorov-smirnov test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,35184990
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,094
	Negative	-,070
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,062 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan dari hasil uji persyaratan analisis dengan metode

Kolmogorov Smirnov, nilai Asymptotic Sig nya adalah 0,062 dimana disebutkan bahwa sesuai dengan kriterianya, nilai Asymp sig $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data dari variable dalam penelitian ini **berdistribusi normal**.

4.2.2 Uji Linearitas.

Uji linearitas ini menggunakan bantuan SPSS 26 yang bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan yang searah atau tidak dari dua variable yang tersedia. Berikut merupakan kriteria penafsiran dalam pengambilang keputusan uji linearitas:

1. Jika nilai sig deviation from linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungang linear antara variable X dan variabel Y.
2. Jika nilai sig deviation from linearity $< 0,05$ maka terdapat hubungang linear antara variable X dan variabel Y.

Untuk mengetahui uji linearitas, dapat dilihat dari table ANOVA berikut:

Table.4.8 Hasil Uji Linearitas table ANOVA

ANOVA Table			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
etika belajar * Motivasi belajar	Between	(Combined)	204,803	13	15,754	2,883	,002
	Groups	Linearity	128,132	1	128,132	23,450	,000
		Deviation from Linearity	76,670	12	6,389	1,169	,322
	Within Groups		387,950	71	5,464		
	Total		592,753	84			

Hasil pengujian analisi dan output SPSS version 26 di atas, tertulis bahwa Deviation from Linearity lebih besar dari tingkat signifikan yaitu $0,322 > 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa seluruh data pada variable yang ada pada penelitian ini adalah **linear**.

4.2.3 Uji Analisis Regresi

Uji analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara dua variable, yaitu motivasi belajar dan etika belajar. Uji analisis yang digunakan ialah uji analisis sederhana yang dibantu dengan menggunakan program SPSS version 26.

Table.4.9 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	,465 ^a	,216	,207	2,366

a. Predictors: (Constant), Motivasi belajar

b. Dependent Variable: etika belajar

Berdasarkan table di atas, dapat dilihat bahwa table besarnya nilai korelasi (R) yaitu 0,465 dan koefisiensi determinasi (R Square) sebesar 0,216. Dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh variable bebas (motivasi belajar) terhadap variable terikat (etika belajar) sebesar 21,6% sedangkan sisanya 78,4% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Menurut Sutja (2017) kriteria

penafsiran pengaruh dengan nilai 0,216 berada pada kategori cukup kuat (0,17-0,49).

Dari output Anova dikatakan terdapat pengaruh apabila nilai

Table 4.10 Tingkat Signifikansi dan F hitung.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	128,132	1	128,132	22,890	,000 ^b
	Residual	464,621	83	5,598		
	Total	592,753	84			

a. Dependent Variable: etika belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi belajar

signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sutja, 2017). Kriteria penafsiran dalam pengambilan keputusan data adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti tidak terdapat pengaruh.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti terdapat pengaruh.

Berdasarkan table di atas, terbilang bahwa nilai F hitung sebesar 22,890 dengan tingkat signifikan 0,000 ($< 0,05$). Maka dapat disimpulkan **terdapat pengaruh** yang positif variable motivasi belajar (x) terhadap etika belajar (y)

Table 4.11 Regresi sederhana

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8,639	1,514		5,706	,000
	Motivasi belajar	,312	,065	,465	4,784	,000

a. Dependent Variable: etika belajar

Berdasarkan uji analisis di atas, diketahui bahwa nilai signifikan asimtotik berada pada 0,000 ($< 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variable motivasi belajar (X) **berpengaruh** terhadap variable etika belajar (Y).

Berdasarkan nilai t, nilai t Hitung sebesar $4,784 > t$ Table 1,993 sehingga dapat disimpulkan bahwa variable motivasi Belajar (X) **berpengaruh** terhadap variable Etika Belajar (Y).

Berdasarkan table Coefficients di atas, dituliskan bahwa koefisien regresi X sebesar 0,312 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai motivasi belajar maka nilai etika belajar akan bertambah pula sebesar 0,312 dimana koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable X terhadap Y adalah **positif**.

Diketahui pada table coefficients nilai constant (a) sebesar 8,639 sedangkan nilai motivasi Belajar (b) sebesar 0,312, sehingga

persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 8,639 + 0,312X$$

4.2.4 Uji Hipotesis

Table 4.12 Hasil Uji Hipotesis

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	128,132	1	128,132	22,890	,000 ^b
	Residual	464,0621	83	5,598		
	Total	592,753	84			

a. Dependent Variable: etika belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi belajar

Uji hipotesis data dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam Motivasi belajar terhadap etika belajar siswa di SMA N 3 Kota Jambi. Dalam penelitian ini, pengujian asumsi statistik menggunakan uji regresi. Peneliti menggunakan SPSS 26 dengan memperhatikan table ANOVA dimana nilai signifikan < 0,05 maka pengaruh ditemukan terbukti. Lalu perhatikan table coefficients B, nilai constant sebagai nilai a, dan variable X sebagai b, sehingga berdasarkan nilai tersebut disusun persamaan regresi $Y = a + bX$, sebagai berikut

Table di atas menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis variable motivasi belajar (x) terhadap etika belajar (Y) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima yang artinya terdapat pengaruh antara variable X dan variable Y.

Kemudian didapat persamaan regresi variable motivasi Belajar (X) terhadap Etika Belajar (Y) yaitu $Y = 8,639 + 0,312X$ yang diperoleh dari hasil output SPSS 26 sebagai berikut:

Table.4.13 Hasil coefficients

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8,639	1,514		5,706	,000
	motivasi belajar	,312	,065	,465	4,784	,000

a. Dependent Variable: etika belajar

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variable X terhadap variable Y, dapat kita lihat melalui table model summary melalui proses SPSS 26 berikut ini:

Table.4.14 model summary**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,465 ^a	,216	,207	2,366

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar

b. Dependent Variable: etika belajar

Table di atas menunjukkan bahwa nilai R (korelasi) sebesar 0,465 dan R Square sebesar 0,216 atau setara dengan 21,6%. Hasil dari R Square ini menggambarkan bahwa motivasi Belajar (X) memberikan 21,6% pengaruh terhadap Etika Belajar (Y) siswa di SMA N 3 Kota Jambi.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh Motivasi Belajar (X) terhadap Etika Belajar (Y).

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan metode kolmogorov smirnov dan diperoleh nilai Asympotic Sig sebesar 0,062 (0,05) dan dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini **berdistribusi normal**.

Terdapat hubungan yang searah atau tidak dari dua variable yang tersedia dibutuhkan uji linearitas dengan menggunakan bantuan SPSS 26. Dari hasil uji linearitas, didapatkan nilai sig deviation from linearity sebesar 0,322 ($>0,05$) yang dapat disimpulkan bahwa data

dalam penelitian ini adalah **linear**.

Setelah dilakukannya penelitian dan menganalisis data yang berkaitan dengan motivasi belajar terhadap etika belajar, hasil dari pengolahan SPSS 26 diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ maka dapat dimaknai bahwa variable motivasi Belajar (X) memiliki pengaruh terhadap variable Etika Belajar (Y) dengan besaran nilai pengaruh diambil dari nilai R Square sebesar 0,216 yang dipresentasikan menjadi 21,6% dimaknai **cukup kuat** (0,17-0,49).

Hipotesis variable motivasi belajar (x) terhadap etika belajar (Y) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima yang artinya terdapat **pengaruh antara variable X dan variable Y**. Sementara untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variable X terhadap variable Y, dapat kita lihat melalui table model summary dengan hasil yang diperoleh R (korelasi) sebesar **0,465** dan R Square sebesar **0,216** atau setara dengan 21,6% yang berarti terdapat **21,6%** besar pengaruh motivasi belajar terhadap etika belajar di SMA N 3 Kota Jambi. Walaupun presentasi yang didapat tidak cukup besar, namun hasil presentasi tersebut masuk kedalam kualifikasi Cukup Tinggi dimana penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya agar penelitian ini dapat dilakukan lebih dalam lagi.